

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan penulis di lapangan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan tentang **“Penerapan Model *Tadabbur* Alam Pada Pembelajaran Materi Imtak Dalam Meningkatkan Spiritual Anak Di TKIT Mutiara Insan Cepu Tahun Pelajaran 2015/2016”** Sebagai berikut::

1. Proses pelaksanaan pembelajaran materi imtak melalui kegiatan *tadabbur* alam sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari persiapan yang direncanakan proses kegiatan belajar mengajar melalui *tadabbur* alam. Dalam pelaksanaannya pada mata pelajaran pendidikan akidah yang dilakukan melalui kegiatan *tadabbur* alam dilaksanakan dengan sistem mata pelajaran terpadu yang dilakukan melalui pengintegrasian antar mata pelajaran umum dengan mata pelajaran agama yang disajikan dalam satu kegiatan. Selain cara tersebut, guru juga memberikan refleksi dari kegiatan *tadabbur* alam yang telah dilakukan agar peserta didik paham dan dapat mengambil pelajaran dari aktivitas yang telah dilakukan melalui *tadabbur* alam.
2. Upaya untuk menanamkan jiwa spiritual pada anak dapat dilakukan dengan cara: anak tidak di perbolehkan mengenakan perhiasan - perhiasan baik emas maupun imitasi, tidak membawa pulang mainan yang ada di sekolah, membiasakan anak berdoa sebelum melakukan kegiatan , berterima kasih atau bersyukur kepada Allah, Berterima kasih bila diberi, meminta maaf jika melakukan kesalahan, mengucapkan salam bila bertemu orang, tolong-menolong sesama teman
3. Dengan berbagai macam factor pendukung maupun penghambat metode *tadabbur* alam sangat efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran akidah akhlak di TKIT Mutiara Insan Cepu, hal ini dapat dilihat dari: antusiasme peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar, semangat para guru

yang tidak pantang menyerah menghadapi perbedaan masing-masing individu anak, bentuk pembelajaran yang menyenangkan, bebas dari paksaan dan tekanan suasana kelas menjadi lebih hidup karena partisipasi anak yang aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran yang menyenangkan, adanya perlakuan khusus bagi anak yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang lambat, Hasil belajar anak di playgroup mencetak generasi yang cerdas, mandiri, berakhlakul karimah sesuai dengan ajaran agama Islam, dan lain sebagainya.

B. Saran

Saran yang disampaikan dalam penelitian ini adalah penulis menyarankan kepada:

1. Kepada Peserta Didik

Demi kelancaran proses pembelajaran pendidikan akidah di TKIT Mutiara Insan Cepu, peserta didik diharapkan

- Menjaga dan mematuhi norma dan etika yang ditetapkan oleh sekolah, sehingga suasana belajar mengajar dapat tercipta dengan kondusif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
- Disiplin waktu dan belajar dengan giat serta mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam materi pembelajaran akidah akhlak.
- Mempelajari kembali materi yang telah diajarkan guru

2. Kepada Guru

Dalam proses pembelajaran pendidikan akidah terdapat beberapa komponen yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan, dimana dalam hal ini adalah untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran, maka disini peran guru sebagai pelaku pembelajaran dituntut agar meningkatkan kompetensinya serta perhatiannya terhadap semua komponen pembelajaran pendidikan akidah, sehingga pembelajaran pendidikan akidah dapat mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, seorang guru hendaknya memperhatikan hal-hal berikut:

- Seorang guru dituntut mampu memprediksikan kemampuan masing-

masing siswa, sehingga dalam penyampaian materi, penggunaan metode, penggunaan media pembelajaran, serta mengevaluasi hasil belajar peserta didik dapat berjalan seksama.

- b. Seorang guru dituntut harus selalu mencari bahan pelajaran lain yang berkaitan dengan materi pendidikan akidah dan yang sesuai dengan tuntutan zaman, sehingga nantinya materi dapat diserap oleh peserta didik dengan baik.
- c. *Planning* waktu atau pengontrolan waktu yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran tematik. Dengan hal tersebut, diharapkan guru sudah mempelajarinya sebelum melaksanakan kegiatan *tadabbur* alam.
- d. Seorang guru hendaknya juga mengetahui secara jelas tentang prosedur atau teknik kegiatan *tadabbur* alam, sehingga pembelajaran melalui kegiatan *tadabbur* alam dapat berjalan sesuai tujuan dan maksimal. Untuk hal tersebut, hendaknya guru mengikuti berbagai seminar atau pelatihan tentang pembelajaran melalui kegiatan *tadabbur* alam khususnya dan pembelajaran lain pada umumnya sehingga kompetensi keprofesionalan guru tersebut juga menjadi lebih meningkat

3. Bagi Lembaga TKIT Mutiara Insan Cebu Blora

Saat ini di TKIT Mutiara Insan Cebu Blora merupakan satu-satunya sekolah unggulan yang ada di kabupaten Blora. Sehingga banyak masyarakat yang menyekolahkan anaknya di TKIT Mutiara Insan Cebu Blora. Harapannya prestasi yang telah terukir tersebut dapat dipertahankan bahkan kalau bisa ditingkatkan sehingga nama baik sekolah dapat meningkat. Untuk mempertahankan nama baik dan prestasi yang ada, maka diperlukan adanya dukungan semua *steakholder* sekolah, baik kepala sekolah, dewan guru, pegawai, wali murid, dan seluruh peserta didik. Kemudian untuk pengontrol peserta didik di kelas dalam pembelajaran ataupun diluar kelas terhadap perilaku keagamaannya dalam kehidupan sehari-hari tetap dipertahankan, dan perlu peningkatan komunikasi sesama komponen sekolah, wali murid, dan masyarakat sekitar.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah karena dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak senantiasa penulis harapkan sebagai upaya perbaikan dan kesempurnaan di masa mendatang.

Dengan skripsi ini, penulis berharap semoga bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya. Amiiin.

Kudus, 5 Januari 2016

Penulis,

Elly Nur Faizah
NIM. 111345

